

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TITIN MARTINAH, Amd. Keb
NIP : 198602142017042002
Jabatan : BIDAN KOORDINATOR
Institusi : PUSKESMAS LEUWILANG

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : RESTIKA JULIANA SURYATI
NIM : P17324221070

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : BT. NY. 1
Alamat : KP. CIKADU 1/6, DS. CIJUTUNG, KEC. CIBUNGBULANG
Diagnosa : BT. NY. 1 NEONATUS CUKUP BULAN SESUAI
MASA KEHAMILAN DENGAN KEADAAN BAIK

Demikian persetujuan ini saya berikan untk dapat digunakn sebagaimana mesinya.

Bogor, ~~Salat~~, 26 Maret 2024


(TITIN MARTINAH, Amd. Keb.)

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmawati
Usia : 20thn
Hubungan dengan pasien : Ibu
Alamat : Kp. Cikadu

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri-saya berikut ini :

Nama : By. Ny. I
Usia : 0 jam
Alamat : Kp. Cikadu
Diagnosa : Bayi Ny. I Neonatus cukup bulan
sesuai masa kehamilannya

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Savasa. 26 Maret 2024

Irmawati
(.....Irmawati.....)

Lampiran 3




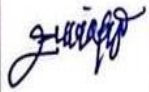







LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Restika Yuliana Suryati

NIM : P17324221070

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny. I Neonatus di
Puskesmas Leuwiliang

Dosen Pembimbing : Ibu Eva Sri Rahayu, M.Keb



No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1	Selasa, 26 Maret 2024	Pengambilan pasien LTA dan pengajuan judul	ACC dan pendokumentasian SOAP		
2	Kamis, 28 Maret 2024	Konsultasi judul & rencana asuhan terhadap pasien	ACC Pantau keadaan dan perkembangan klien Kerjakan BAB IV		
3	Kamis, 03 April 2024	Konsultasi BAB IV	Perbaiki BAB IV dan kerjakan BAB 1		
4	Jumat, 26 April 2024	Konsultasi BAB I dan BAB IV	Perbaiki BAB I DAN kerjakan BAB selanjutnya		
5	Minggu, 12 Mei 2024	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III	Perbaiki dan sesuaikan Langkah-langkah dengan teori		
6	Selasa, 04 Juni 2024	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, DAN BAB IV	Perbaikan BAB 1 dan BAB 2		
7	Kamis, 06 juni 2024	Konsultasi BAB V dan BAB 6	Perbaikan BAB V dan BAB 6		


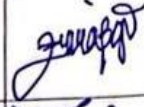
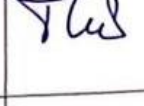

8	Jumat, 07 juni 2024	Konsultasi BAB I dan BAB II	Perbaikan BAB I		
9	Senin, 10 juni 2024	Konsultasi BAB V dan BAB VI	Perbaikan BAB V		
10	Selasa, 11 juni 2024	BAB I sampai BAB VI	Perbaikan BAB I, BAB V dan BAB VI DAN PENULISAN		
11	Rabu, 12 juni 2024	BAB I sampai BAB VI	Perbaiki penulisan		
12	Kamis, 13 Juni 2024	Konsultasi Keseluruhan LTA	ACC Keseluruhan LTA		

Lampiran 4

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Restika Yuliana Suryati
NIM : P17324221070
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny. I di Puskesmas
Leuwiliang
Tanggal Ujian LTA : Kamis, 20 Juni 2024
Penguji LTA : 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes
2. Novita Dewi Pramanik, M.Keb
3. Eva Sri Rahayu, M.Keb

No	Hari, Tgl	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Pembimbing
1	Kamis, 20 juni 2024	Bimbingan LTA	1. Perbaiki Judul 2. Perbaiki Penulisan 3. Tambahkan angka kejadian hipotermi 4. Perbaiki Keseluruhan metodologi	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	
2	Kamis, 20 Juni 2024	Bimbingan LTA	1. Perbaiki Judul 2. Perbaiki Abstrak 3. Perbaiki urutan latar belakang 4. Hapus beberapa materi 5. Perbaiki data objektif pada bab IV 6. Perbaiki keseluruhan pembahasan	Novita Dewi Pramanik, M.Keb	

3	Jumat, 21 Juni 2023	Bimbingan LTA	Perbaiki sesuai saran dari penguji	Eva Sri Rahayu, M.Keb	
4	Senin, 24 Juni 2024	Bimbingan LTA	Dosen pembimbing ACC LTA	Eva Sri Rahayu, M.Keb	
5	Selasa, 25 Juni 2024	Bimbingan LTA	Penguji 1 ACC LTA	Ir. Fauzia Djamilis, M.Kes	
6	Selasa, 25 Juni 2024	Bimbingan LTA	Penguji 2 ACC LTA	Novita Depi Pramanik, M.Keb	

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Asuhan Bayi Baru Lahir
Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 10 Menit
Sasaran : Ny. I
Tempat : Ruang Bersalin Puskesmas Leuwiliang

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya pada bayi.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan ibu dapat memahami dan mengetahui tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

C. Materi

Terlampir

D. Sumber

Buku KIA

E. Metode

Ceramah dan tanya jawab

F. Kegiatan Penyuluhan

NO	Waktu	Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience
1	1 menit	Pembukaan	- Mengucap salam - Perkenalan - Pendekatan dengan peserta - Menggali pengetahuan ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir	Menjawab salam Mendengarkan Memperhatikan

2	7 menit	Kegiatan Inti	<p>Apresiasi pengetahuan Ny. I tentang materi penyuluhan</p> <p>Menjelaskan Materi Penyuluhan kepada Ny. I</p> <p>Memberikan kesempatan kepada Ny. I untuk bertanya hal yang belum dimengerti dari materi yang dijelaskan</p> <p>Menjawab pertanyaan yang diajukan.</p>	<p>Menyampaikan pengetahuan tentang materi penyuluhan.</p> <p>Mendengarkan penyuluhan</p> <p>Menyampaikan hal yang tidak dimengerti dari materi penyuluhan.</p> <p>Menyimak jawaban.</p>
3	3 menit	Evaluasi/Penutup	<p>Menyampaikan kesimpulan materi penyuluhan yang telah disampaikan kepada Ny. I.</p> <p>Mengevaluasi hasil penyuluhan.</p> <p>Menutup acara dan mengucapkan salam serta terima kasih kepada Ny. I</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab salam</p>

G. Evaluasi

Mengajukan pertanyaan secara lisan, apa saja tanda bahaya pada bayi?

MATERI

Tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai pada Bayi Baru Lahir:

1. Pernapasan : Sulit atau lebih dari 60 kali permenit.
2. Kehangatan : Terlalu panas lebih dari 38°C atau terlalu dingin kurang dari 36°C.
3. Warna kulit : Kuning (terutama pada 24 jam), biru atau pucat,memar.
4. Pemberian ASI : Hisapan lemah, mengantuk berlebihan, rewel, banyak muntah.

5. Infeksi : Suhu meningkat, merah, bengkak, keluar cairan (nanah), bau busuk, pernapasan sulit.
6. Tinja / kemih : Tidak buang air besar dalam 3 hari, tidak berkemih dalam 24 jam, tinja lembek, ada lendir atau darah pada tinja.
7. Aktivitas : Menggigil, menangis yang tidak biasa, rewel, lemas, terlalu mengantuk, lunglai, kejang, kejang halus, tidak bisa tenang, menangis terus-menerus.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Pendidikan Kesehatan pada Ibu Menyusui
Sub Pokok Bahasan : ASI eksklusif
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 10 Menit
Sasaran : Ny. I
Tempat : Ruang Bersalin Puskesmas Leuwiliang

A. TIU (Tujuan Instruksional Umum)

Setelah diberikan mendapat penyuluhan ini diharapkan ibu- dapat mengetahui dan memahami manfaat tentang ASI eksklusif.

B. TIK (Tujuan Instruksional Khusus)

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan:

1. Ibu mampu mengetahui pengertian ASI Eksklusif.
2. Ibu mampu mengetahui kandungan ASI.
3. Ibu mampu mengetahui keuntungan ASI untuk ibu dan bayi.
4. Ibu mengetahui tanda bayi lapar dan sudah cukup menerima ASI.

C. Sasaran

Ibu menyusui dan ibu hamil

D. Garis Besar Materi

1. Pengertian Asi Eksklusif
2. Kandungan Asi Eksklusif
3. Manfaat ASI
4. Tanda bayi lapar dan sudah cukup menerima Asi

E. Metode

Ceramah dan tanya jawab

F. Media

Leaflet

G. Kegiatan Penyuluhan

N0	Waktu	Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience
1	2 menit	Pembukaan	- Mengucap salam - Perkenalan	- Menjawab salam

			<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan dengan peserta - Menggali pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Memperhatikan
2	7 menit	Pengembangan	<p>Menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Asi Eksklusif - Kandungan Asi Eksklusif - Manfaat ASI - Tanda bayi lapar dan sudah cukup menerima asi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Menyimak - mendengar
3	1 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh peserta paham tentang materi yang disampaikan - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Ucapan terima kasih dan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Menjawab salam

H. Evaluasi

1. Menanyakan kepada audiens apakah ada yang ingin ditanyakan
2. Memberikan pertanyaan kepada audiens
 - a. Apa yang dimaksud ASI Eksklusif?
 - b. ASI dapat dilanjutkan sampai anak berumur berapa tahun?

MATERI

A. Pengertian Asi Eksklusif

a. ASI Eksklusif

Adalah pemberian ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai sekitar usia 6 bulan. Selama itu bayi tidak diharapkan mendapatkan tambahan cairan seperti: susu formula, air jeruk, air teh, madu, air putih. Pada pemberian ASI eksklusif bayi juga tidak diberi makanan tambahan seperti: pisang, biskuit, bubur susu, bubur nasi, tim dsb. ASI eksklusif diharapkan dapat diberikan sampai 6 bulan, tanpa makanan pendamping Di atas usia 6

bulan bayi memerlukan makanan tambahan tetapi pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai ia berumur 2 tahun

B. Kandungan ASI

- a. ASI mengandung zat pelindung (antibodi) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama.
- b. ASI tidak mengandung protein yang dapat menyebabkan alergi pada bayi.
- c. ASI mengandung nutrisi (zat gizi) yang sesuai untuk bayi seperti: Mengandung lemak, Karbohidrat, Protein, Vitamin, garam dan mineral

C. Manfaat ASI

1. Manfaat ASI yang bisa didapatkan oleh Ibu dan bayi seperti:

- a. Mencegah bayi menderita alergi. Karena pemberian susu formula, susu sapi, atau susu kedelai pada bayi rentan membuat bayi mengalami reaksi alergi.
- b. Meningkatkan kecerdasan bayi. Pemberian ASI dapat meningkatkan perkembangan kognitif bayi.
- c. Melindungi bayi dari obesitas. ASI eksklusif yang diberikan pada bayi dapat menurunkan risikonya untuk mengalami kegemukan saat ia remaja atau dewasa.
- d. Menyusui membantu ibu menurunkan berat badan yang meningkat selama kehamilan.
- e. Membantu meningkatkan kontraksi rahim, mengurangi perdarahan, dan mengembalikan ukurannya seperti semula setelah kehamilan. Ini karena menyusui meningkatkan produksi hormon oksitosin yang mendukung hal-hal tersebut.
- f. Menurunkan risiko ibu mengalami depresi postpartum atau depresi pasca melahirkan.

2. Manfaat ASI bagi keluarga

- a. Aspek ekonomi
ASI tidak perlu dibeli, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membeli susu formula, dapat digunakan untuk keperluan lain.

b. Aspek psikologis

Kebahagiaan keluarga bertambah dan dapat mendekatkan hubungan bayi dan keluarga.

c. Aspek kemudahan

Sangat praktis karena dapat diberikan dimana saja dan kapan saja.

D. Tanda Bayi Lapar dan Sudah Cukup Menerima Asi

1. Tanda Bayi Lapar dan Sudah Cukup Menerima Asi

- Menjulurkan lidahnya ke luar.
- Menghisap kepalan tangannya sendiri.
- Mulut bayi terbuka dan tertutup berkali-kali.
- Mulut bayi spontan terbuka saat pipinya disentuh (refleks rooting).
- Terlihat tidak nyaman, rewel, merengek, dan menangis kencang.
- Mengarahkan kepalanya ke payudara Anda.

2. Tanda bayi sudah cukup menerima Asi eksklusif

- Payudara ibu terasa lebih lunak setelah menyusui, karena ASI di payudara telah kosong.
- Bayi terlihat puas dan senang setelah menyusui.
- Bayi tidak menunjukkan tanda kelaparan dan rewel lagi.
- Ritme atau pergerakan mulut bayi saat menghisap payudara atau botol dot tampak melambat.
- Bayi melepas pegangannya perlahan-lahan dari payudara atau botol dot.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Bayi Baru Lahir
Sub Pokok Bahasan : Perawatan Tali Pusat
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 10 Menit
Sasaran : Ny. I
Tempat : Ruang Bersalin Puskesmas Leuwiliang

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pembelajaran, ibu dan keluarga dapat melakukan perawatan tali pusat secara mandiri dirumah.

B. Tujuan Khusus

Diharapkan ibu dapat:

1. Mengetahui pentingnya perawatan tali pusat
2. Menyebutkan hal apa saja yang perlu diperhatikan untuk melakukan perawatan tali pusat
3. Mengetahui tanda-tanda infeksi tali pusat,

C. Materi

Terlampir

D. Media

Poster

E. Metode

Ceramah dan tanya jawab

F. Materi

Terlampir

G. Kegiatan Penyuluhan

N0	Waktu	Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience
1	2 menit	Pembukaan	- Mengucap salam - Perkenalan - Pendekatan dengan peserta	- Menjawab salam - Mendengarkan - Memperhatikan

			- Menggali pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat	
2	7 menit	Pengembangan	Menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang pentingnya perawatan tali pusat - Menjelaskan tentang hal-hal yang harus diperhatikan untuk perawatan tali pusat. - Menjelaskan tentang tanda-tanda infeksi tali pusat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Menyimak - mendengar
3	1 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui seberapa jauh peserta paham tentang materi yang disampaikan - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Ucapan terima kasih dan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Menjawab salam

H. Evaluasi

Dengan memberikan pertanyaan:

1. Jelaskan pentingnya perawatan tali pusat?
2. Apa saja hal yang harus diperhatikan untuk merawat tali pusat?
3. Apa saja tanda infeksi tali pusat?

MATERI

PERAWATAN TALI PUSAT

A. Pengertian Tali Pusat Bayi

Tali pusat (Funiculus umbilicalis) adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan, dikatakan saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen janin. Tetapi begitu bayi lahir, saluran ini sudah tidak diperlukan lagi sehingga harus dipotong dan diikat atau dijepit.

B. Cara Membersihkan Tali Pusat

1. Cuci tangan bersih.
2. Gunakan *handscoon*.
3. Ambil kapas bulat atau kapas yang sudah dicelupkan kedalam air matang, lalu bersihkan sisa tali pusat, terutama bagian pangkalnya (yang menempel pada perut).
4. Lakukan dengan hati-hati, apalagi bila pusar bayi masih berwarna merah.
5. Gunakan jepitan khusus dari plastik untuk memegang ujung tali pusatnya, agar lebih mudah dalam membersihkan dan melilitkan perbannya.
6. Ambil kasa kering lalu bungkus sisa tali pusat. Usahakan agar seluruh permukaan hingga ke pangkalnya tertutup perban.
7. Lilitkan perban/kasa sedemikian rupa agar bungkus tidak terlepas. Pastikan tidak terlalu ketat, agar bayi tidak kesakitan.
8. Gunakan kain kasa untuk mengikat perban agar tetap pada tempatnya.

C. Arah Pembersihan Tali Pusat Bayi

Pembersihan tali pusat bayi yang telah dipotong yaitu dari bagian tali pusat yang dipotong ke arah pusar dengan gerakan satu arah. Indikasinya agar bagian yang dipotong tidak terkena kotoran dari pusar.

D. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan:

1. Jangan membungkus puntung tali pusat atau perut bayi atau mengoleskan cairan atau bahan apapun ke puntung tali pusat
2. Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) dengan air DTT dan sabun segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih.
3. Teknik Perawatan Tali Pusat Bayi. Dalam perawatan maupun pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan teknik steril. Artinya, dalam setiap pelaksanaan perawatan dan pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan alat- alat yang steril. Dan dalam setiap proses perawatan itu dianjurkan untuk selalu memakai *handscoon*.
4. Penggunaan Popok pada bayi. Saat tali pusat dipotong, maka harus diperhatikan penggunaan popok bayi tersebut. Sebaiknya popok dipakaikan dibawah pusar. Alasannya adalah agar pusarnya tidak lembab, karena apabila lembab akan beresiko timbulnya infeksi.

E. Tanda-Tanda Tali Pusat Bayi yang Terinfeksi

1. Bernanah Kondisi ini bisa muncul jika kurang benar dalam merawatnya, seperti kurang bersih dan kurang kering. Hal ini juga bisa terjadi bila saat pemotongan tali pusat bayi menggunakan benda yang tidak steril sehingga kuman mudah tumbuh dan berkembangbiak.
2. Bau Tidak Sedap Bau tidak sedap muncul pada tali pusat menandakan bahwa tali pusat terinfeksi. Lalu tali pusat akan bernanah dan berlendir. Selain itu juga ditandai dengan kemerahan di sekitar pusar.
3. Tidak Banyak Menangis Bayi yang terinfeksi umumnya tidak banyak menangis sebaliknya banyak tidur. Gejala ini ditandai dengan bayi malas minum, demam dan yang paling parah sampai terjadi kejang.